

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Pendukung

2.2.1 Konsep Dasar Sistem

Dalam suatu sistem terdapat beberapa subsistem-subsistem yang saling bekerja sama satu dengan yang lainnya guna mendukung semua kegiatan yang ada dalam perusahaan yang sifatnya rutin. Dengan menjalankan suatu sistem yang benar dan teratur sesuai dengan prosedur yang berlaku, maka hal ini dapat membantu kelancaran semua kegiatan yang ada di perusahaan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai (Ariffin N.Y Kom & Tyas sulistiani, 2022)^[1].

2.2.2 Konsep Dasar Informasi

Informasi adalah data yang telah dikelola dan di proses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi. (Rasefta, R, S & Esabella, S 2020)^[2]. Dari pengertian informasi tersebut, Sebagai penulis dapat menyimpulkan bahwa informasi adalah sekumpulan data yang yang diterima kemudian diolah sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan suatu hal yang berguna bagi penerima informasi dalam mengambil sebuah keputusan.

2.2.3 Pengertian Sistem Informasi

Setelah mengetahui tentang apa itu sistem dan apa itu informasi, selanjutnya penulis akan memaparkan apa itu sistem informasi, Sistem informasi diartikan sebagai sekumpulan bagian yang saling berkaitan, memperoleh, mengoperasikan, menyimpan, dan menyebarkan informasi untuk menunjang dalam mengambil keputusan dalam suatu institusi (Hasan & Muhammad, 2020)^[3].

2..2.4 Pengertian Perusahaan

Adapun pengertian perusahaan menurut (UU No. 13 Tahun 2003 Pasal 1)^[4] adalah sebagai berikut:

1. Setiap bentuk usaha yang berbadan hukum atau tidak, milik orang perseorangan, milik persekutuan, atau milik badan hukum, baik milik swasta maupun milik negara yang mempekerjakan pekerja/buruh dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain;
2. Usaha-usaha sosial dan usaha-usaha lain yang mempunyai pengurus dan mempekerjakan orang lain dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain.

2.2 Jenis Perusahaan

Perusahaan mempunyai beberapa jenis, salah satu jenis perusahaan yang akan penulis paparkan yaitu perusahaan perorangan, Perseorangan adalah kegiatan usahanya dilakukan sendiri

1. Persekutuan Perdata (maatschap)

Pesekutuan perdata adalah bentuk perusahaan yang didirikan melalui perjanjian antara dua orang atau lebih, yang dimana mereka bersedia untuk berkerjasama dan menyumbangkan sesuatu untuk membagi keuntungan secara bersama.

2. Persekutuan Komanditer

Persekutuan komanditer adalah bentuk badan usaha yang didirikan oleh dua orang atau lebih, dimana sebagian anggotanya memiliki tanggung jawab yang tidak terbatas dan sebagian lainnya memiliki tanggung jawab yang terbatas.

3. Yayasan

Yayasan adalah bentuk perusahaan aktif dalam bidang sosial, kemanusiaan, dan keagamaan.

4. Perusahaan Negara

Perusahaan Negara adalah bentuk perusahaan yang modalnya dimiliki oleh Negara baik secara penuh, Sebagian besar, maupun Sebagian kecil.

2.3. WEB

WEB atau juga dikenal dengan *World Wide Web* atau *www* adalah salah satu layanan yang didapat oleh pemakai komputer yang terhubung ke internet. Web ini menyediakan informasi bagi pemakai komputer terhubung ke internet dari sekedar informasi “sampah” atau informasi yang tidak berguna sama sekali sampai informasi yang serius, dari informasi yang gratisan sampai informasi yang komersial. Website atau situs yang dapat di artikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya itu baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (Rina Noviana, 2022)^[5].

2.3.1 XAMPP

XAMPP adalah singkatan dari (X-platform, Apache, MySQL, PHP, Perl). perangkat lunak berbasis web server yang bersifat *open source* (bebas), serta mendukung di berbagai sistem operasi, baik Windows, Linux, atau Mac OS. XAMPP digunakan sebagai *standalone server* (berdiri sendiri) atau biasa disebut dengan *localhost*. Hal tersebut memudahkan dalam proses pengeditan, desain, dan

pengembangan aplikasi. Penggunaan dari XAMPP sangat dibutuhkan untuk dapat mengembangkan *software* ataupun tampilan website dengan lebih mudah, cepat, dan terstruktur. Terdapat tiga komponen penyusun utama dari *tools* ini yaitu htdocs, Control Panel, dan PhpMyAdmin. Gunakan aplikasi web server ini sebagai tools bantuan untuk mulai belajar tahapan pengembangan perangkat lunak sesuai dengan kebutuhan atau proyek bisnis (Rina Noviana, 2022)^[5].

2.3.2 PHP (*Hypertext Preprocessor*)

PHP adalah bahasa pemrograman *script server-side* yang didesain untuk pengembangan web. Selain itu, PHP juga bisa digunakan sebagai bahasa pemrograman umum. PHP diciptakan oleh Rasmus Lerdorf pertama kali tahun 1994. Saat ini PHP adalah singkatan dari PHP: *Hypertext Preprocessor*, sebuah kepanjangan rekursif, yakni permainan kata dimana kepanjangannya terdiri dari singkatan itu sendiri: PHP: *Hypertext Preprocessor*. PHP dapat digunakan dengan gratis (*free*) dan bersifat *Open Source*. PHP dirilis dalam lisensi PHP License, sedikit berbeda dengan lisensi GNU General Public License (GPL) yang biasa digunakan untuk proyek Open Source (Rina Noviana, 2022)^[5].

2.3.3 MySQL

MySQL merupakan *Database Management System (DBMS) tools opensource* yang mendukung *multiuser, popular, dan free*. Berdasarkan teori diatas maka dapat di simpulkan bahwa *SQL* adalah bahasa permintaan database tertentu dimana subbahasa dapat membuat dan memanipulasi data di dalam database. *SQL* digunakan untuk melakukan tugas-tugas seperti melakukan update terhadap database, yang merujuk pada konsep *Relational Database Management System (RDBMS)* (Rina Noviana, 2022)^[5].

2.3.4 Black Box Testing

Black box adalah pengujian yang dilakukan hanya mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak.(Putra, Febriani, & Zulkarnaen, 2019) ^[6].

2.3.5 Unified Modeling Language (UML)

UML digunakan untuk menjelaskan perancangan suatu system yang dibangun, digunakan 3(tiga) model diagram pada UML, yaitu: use case diagram, class diagram, dan sequence diagram (Kurniawan, 2020)^[7].